

GAMBARAN RISIKO KEJADIAN *CENTRAL LINE-ASSOCIATED BLOODSTREAM INFECTIONS* (CLABSI) PADA PASIEN DI ICU RSUP PERSAHABATAN

Nindya Pramesti Mardlatillah

Abstrak

Central Line-Associated Bloodstream Infections (CLABSI) merupakan infeksi nosokomial yang sering terjadi pada pasien di *Intensive Care Unit* (ICU). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi gambaran risiko kejadian CLABSI pada pasien di ICU. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain statistik deskriptif. Data dikumpulkan dari data sekunder yaitu rekam medis pasien yang dicatat pada lembar observasi rekam medis yang dicetak (*paper based*). Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah 43 responden. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengkategorian risiko CLABSI, didapatkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas tidak berisiko CLABSI sebesar 53,5% dan responden yang memiliki risiko CLABSI tinggi sebesar 46,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penting adanya pelatihan perawatan CVC sesuai SOP yang dilakukan dengan menjaga konsep steril. Kemudian untuk menegakan diagnosa CLABSI pada pasien, perlu dilakukan kultur darah yang sampelnya diambil langsung di lokasi vena sentral (CVC) untuk menghindari adanya dugaan infeksi di lokasi lain. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian memaksimalkan faktor yang ada di dalam instrumen penilaian risiko kejadian CLABSI dengan indikator yang terstandar.

Kata Kunci: CLABSI, Faktor Risiko, ICU, Kateter Vena Sentral.

RISK DESCRIPTION OF CENTRAL LINE-ASSOCIATED BLOODSTREAM INFECTIONS (CLABSI) IN ICU PATIENTS AT RSUP PERSAHABATAN

Nindya Pramesti Mardlatillah

Abstract

Central Line-Associated Bloodstream Infections (CLABSI) are nosocomial infections that frequently occur in patients in the Intensive Care Unit (ICU). This study was conducted to identify factors associated with the risk of CLABSI in ICU patients. The research method employed was a quantitative observational study with descriptive statistical design. Data were collected from secondary data which patient medical record (paper based). The sample in this study was obtained using accidental sampling techniques, involving a total of 43 respondents. The results showed that after categorizing the risk of CLABSI, it was found that the majority of respondents in this study were not at risk for CLABSI at 53.5%, while 46.5% of respondents were at high risk for CLABSI. The conclusion of this study is that it is important to have CVC care training according to SOP, which is carried out while maintaining sterile concepts. To establish a diagnosis of CLABSI in patients, blood cultures should be taken with samples taken directly from the central venous catheter (CVC) site to avoid the possibility of infection at other sites. For future researchers, it is expected that they can conduct research to maximize the factors in the CLABSI risk assessment instrument with standardized indicators.

Keywords: *Central line-associated bloodstream infections, Central Venous Catheter, ICU, risk factors.*